

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menghadapi persaingan di dunia industri yang semakin berkembang dan tumbuh dengan pesat saat ini menuntut perusahaan untuk melakukan berbagai cara agar dapat bertahan dalam menjalankan usahanya. Setiap perusahaan yang tumbuh dan berkembang memerlukan suatu pengendalian internal persediaan yang baik dalam mendukung dan memperlancar kegiatan produksinya. Untuk mewujudkannya dibutuhkan berbagai macam faktor pendukung baik langsung maupun tidak langsung dalam suatu proses kegiatan perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang, sehingga dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Persediaan bahan baku memiliki peranan yang sangat penting karena jalannya operasi perusahaan tergantung adanya bahan baku. Sebaik apapun sistem dan prosedur persediaan bahan baku yang dijalankan dalam suatu perusahaan tanpa adanya suatu peranan pengendalian dimungkinkan terjadi penyimpangan yang akan merugikan perusahaan. Dengan demikian peranan pengendalian internal dalam perusahaan tersebut menjadi perhatian bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Naibaho, 2013 : 64).

Menurut (Lois, Rowena, & Tannady, 2017: 112) persediaan adalah stok bahan yang digunakan untuk memudahkan produksi atau untuk memuaskan permintaan pelanggan yang secara khusus meliputi barang bahan baku, bahan setengah jadi dan barang jadi. Persediaan memiliki tujuan yaitu berlindung dari ketidakpastian, memungkinkan produksi dan pembelian ekonomis, mengatasi perubahan permintaan atau penawaran, dan menyediakan transit.

Menurut (I Ketut Suamba, 2015: 269) tujuan pengendalian persediaan dapat diartikan sebagai usaha untuk menjaga jangan sampai perusahaan kehabisan persediaan yang menyebabkan proses produksi terhenti, menjaga agar penentuan persediaan perusahaan tidak terlalu besar sehingga biaya yang berkaitan dengan persediaan dapat ditekan, menjaga agar pembelian bahan baku secara kecil-kecilan dapat dihindari. Perencanaan yang matang dalam memproduksi suatu produk atau barang adalah hal penting yang selalu harus diperhatikan oleh perusahaan agar kualitas suatu produk yang dihasilkan selalu terjamin. Perencanaan yang baik sebelum memulai suatu proses produksi juga akan dapat mengurangi suatu proses produksi yang kompleks.

Demikian halnya yang terjadi pada PT. UTD *Creation Packaging Solution* Batam adalah perusahaan yang bergerak dalam industri kertas dan kemasan dengan operasi manufaktur dan perkantoran di China, Malaysia, Singapura, Indonesia dan Thailand. Perusahaan ini memproduksi barang berdasarkan pesanan dari konsumen (*Make To Order*). PT. UTD *Creation Packaging Solution* Batam adalah pemimpin global dalam industri kertas dan

kemasan serta memasok berbagai macam produk yang diandalkan setiap orang. Perusahaan ini telah didirikan sejak tahun 2016 dan memiliki operasi termasuk pabrik pulp dan kertas serta pabrik pengkonversian dan pengepakan yang telah beroperasi dengan 100 orang karyawan.

Perusahaan ini hanya memproduksi barang sesuai dengan pesanan konsumen saja sehingga selalu mengalami perubahan kuantitas produk yang diproduksi pada setiap bulannya. Permasalahan yang dihadapi yaitu perusahaan tidak pernah menghitung jumlah order bahan baku yang optimal dan *safety stock* yang memadai. Seringnya terjadi penumpukan bahan baku atau bahkan sering juga kekurangan bahan baku untuk melakukan proses produksi yang pada akhirnya mengakibatkan *delay schedule* yang akan dikirim ke *customer*. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dikaji lebih dalam tentang penerapan perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ), *Safety Stock* dan *Reorder Point* (ROP) terutama dalam penetapan persediaan bahan baku *paper roll* pada PT. UTD *Creation Packaging Solution* Batam.

Diharapkan dengan digunakannya metode perhitungan EOQ, *Safety Stock* dan *Reorder Point* (ROP) dengan metode yang terbaik maka akan memberikan jalan bagi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Untuk itu diharapkan perusahaan dapat melakukan sistem perencanaan persediaan bahan baku dengan baik agar dapat selalu memenuhi kebutuhan konsumen.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dihadapi oleh PT. UTD *Creation Packaging Solution* Batam adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan tidak pernah menghitung jumlah *order* bahan baku yang optimal dan ROP serta *safety stock* yang memadai.
2. Seringnya terjadi penumpukan atau bahkan sering juga kekurangan bahan baku untuk melakukan proses produksi yang pada akhirnya mengakibatkan *delay schedule* yang akan dikirim ke *customer*.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencegah meluasnya bidang pembahasan serta lebih mengarahkan pemecahan masalah pada pokok sarannya, maka permasalahannya dibatasi sebagai berikut:

1. Produk yang dihitung adalah persediaan *paper roll* sebagai bahan baku utama pada proses produksi *packaging*.
2. Penelitian menggunakan data Januari 2017 hingga Desember 2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diutarakan pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Berapa jumlah *order* untuk setiap jenis bahan baku ?
2. Berapa jumlah *safety stock* dan ROP untuk tiap item bahan baku?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menentukan jumlah persediaan bahan baku *paper roll* yang optimal pada PT. UTD Creation *Packaging Solution* Batam.

2. Untuk mengetahui berapa jumlah *Safety stock* dan ROP untuk tiap item bahan baku.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diperoleh dalam Pengendalian Jumlah Persediaan *Paper Roll* pada Perusahaan *Packaging* ini adalah:

1. Dapat dijadikan media pembelajaran serta meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya penentuan jumlah persediaan bahan baku pada perusahaan.
2. Dapat dijadikan bahan penelitian atau perbandingan oleh para peneliti atau akademisi lainnya sehingga dapat berguna sebagai dasar penelitian lebih lanjut.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Objek Penelitian

Manfaat bagi objek penelitian yaitu perusahaan dapat mengetahui jumlah bahan baku yang optimal.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Menjadi referensi bagi mahasiswa Universitas Putera Batam dalam melakukan penelitian dengan topik yang sama.